

AWAM XAVERIAN

Unsur-unsur Khas Awam Xaverian

Roma - 2022

PENGANTAR

Awam Xaverian menghadirkan dirinya dengan kekhasan yang menakjubkan dan mempesona, yang memenuhi hati kita dengan keterpukauan dan rasa syukur. Kharisma Xaverian terus tumbuh dan melahirkan kehidupan. Seolah-hal benih yang serupa ditanam di dunia yang sangat berbeda, bahkan di benua yang berbeda.

Benih menutrisi dirinya dari tanah yang berbeda dan meminum air, merasakan angin, dan mendapat perlakuan yang sama berbeda ... yang menumbuhkan pohon yang serupa tetapi berbeda.

Beberapa dari pohon ini telah berbunga, yang lain baru mulai bertunas, yang lain lagi sudah memanen buah, beberapa memiliki kuncup besar dan berwarna-warni, yang lainnya berbeda dan cukup bervariasi; Maka Awam Xaverian, menghadirkan dan mewujudkan karakteristik yang sangat berbeda. Ini merupakan hasil dari proses sejarahnya sendiri, budaya dari realitas partikular itu, dan berbagai faktor lain yang menjadikannya kristal poliedro.

Dalam dokumen ini dikumpulkan apa yang bagi kita nampak sebagai karakteristik Awam Xaverian saat ini yang tak tergantikan dan fundamental. Hal ini akan menjadi sarana yang berguna untuk pertumbuhan dan kemajuan bersama, yang tidak boleh menyangkal karakter khas teritorial dan historis-kultural tiap komunitas awam. Kekhasan ini justru harus dimaknai dan dilestarikan dalam cakrawala lebih luas, yang merupakan buah dari pengalaman awam sebagaimana terlihat kepada kita hari ini.

Kharisma dan Xaverianitas

1.- Dari Surat Wasiat

«Saya meminta perhatian Anda pada komitmen mulia dan serius, yang sekarang kita sepakati di hadapan Allah dan Gereja-Nya. Kita harus menyingkap semua maknanya, dan karena itu berupaya menerapkan tujuan luhur yang ingin dicapai Kongregasi kita, **dan oleh sebab itu sembari berkarya dengan antusias yang semakin bernyala memperluas pewartaan Injil di negeri-negeri kafir, sehingga dengan demikian membawa kontribusi sederhana kita untuk pemenuhan nubuat Kristus, sembari membantu pembentukan satu keluarga kristiani, yang merangkul segenap umat manusia.** Maka masing-masing dari kita diyakinkan secara mendalam bahwa panggilan, yang kepadanya kita telah dipanggil, tidak dapat lebih mulia dan agung lagi, seperti panggilan yang membawa kita lebih dekat kepada Kristus, Pencipta dan Tuhan dari iman kepercayaan kita, dan kepada para Rasul, yang setelah meninggalkan segalanya, kemudian memberikan dirinya sendiri sepenuhnya secara total tanpa syarat untuk mengikutinya. Kita harus memperhitungkan mereka sebagai guru-guru terbaik kita. Allah tidak dapat lebih baik lagi kepada kita!»
(LT 1)

Kita semua, Religius dan awam, mengakui «ke-anak-an» kiga bersama dari St. Guido Conforti dan merasakan keagungan serta keindahan panggilan ini. «Awam Xaverian» dalam keanekaragaman pencapaiannya, mewujudkan keindahan konkret dan pentingnya «menjadikan satu keluarga yang merangkul umat manusia», suatu tugas yang kita rasa harus/bisa kita laksanakan dalam kehidupan kita sehari-hari.

2. Icon biblis

- » Mt 28:19. «*pergilah ke seluruh dunia*» dalam bahasa latin «*euntes docete omnes gentes*». Ini mengingatkan kita bahwa sementara kita berjalan (euntes: sambil berjalan), dalam sejarah kita masing-masing, kita dipanggil untuk mewartakan Injil.
- » Kis 1:8 «*... kamu akan menerima kuasa kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi*».

3. Referensi Konsili Vatikan II dan Paus Paulus VI

- » *Ad Gentes 2*: “Pada hakikatnya, Gereja peziarah bersifat misioner, sebab berasal dari perutusan Putera dan perutusan Roh Kudus menurut rencana Allah Bapa”
- » Paus Paulus VI mengajar dalam Evangelii Nuntiandi: «*Gereja melaksanakan penginjilan bila Gereja berusaha mempertobatkan, semata-mata berkat*

kuasa ilahi dari pewartaan yang diwartakannya, baik hati nurani perorangan maupun kolektif orang-orang, kegiatan-kegiatan di mana mereka terlibat, serta kehidupan dan lingkungan konkret yang mereka miliki» (EN 18). «Lebih-lebih Injil harus diwartakan melalui kesaksian. Ambilah seorang kristiani atau sejumlah orang kristiani, yang di tengah-tengah masyarakat mereka sendiri, menunjukkan kemampuan mereka untuk memahami dan menerima, untuk membagi hidup dan nasibnya dengan orang lain, solidaritas mereka serta usaha mereka untuk melakukan semua hal luhur dan baik» (EN 21)

4. Upaya kita sebagai Awam Misionaris Xaverian, diilhami oleh pengalaman jemaat kristiani perdana

“Mereka tersebar dari pusat mereka di Yerusalem dan tersebar ke mana-mana untuk memberitakan Kabar Baik yang telah membawa kepada mereka sukacita, pembebasan dan kehidupan baru. Sangat sering ini tidak akan terjadi melalui khotbah formal, melainkan selama obrolan atau hubungan informal antara teman dan kenalan, orang-orang yang ditemui secara kebetulan di rumah, di kedai, sambil jalan-jalan, di alun-alun pasar, ... Mereka pergi ke mana-mana «mengobrol» tentang Injil («menggossipkan Injil»); dengan cara yang wajar, dengan antusias, dan dengan cara meyakinkan bahwa mereka memiliki orang-orang yang tidak dibayar untuk mengatakan apa yang mereka katakan».¹

5. Karakter Keluarga Kharismatis Xaverian

Awam Xaverian hidup dengan cara khusus:

- » Kehidupan iman
- » Semangat kekeluargaan
- » Wajah Manusiawi
- » Finalitas Misioner

a) **Kehidupan iman (bdk. LT 3, 7, 8 dan 10)**

⇒ Dari Surat Wasiat

«Dan kita akan menjalani kehidupan seperti itu, jika kita menganggap iman sebagai aturan perilaku kita yang tak tergoyahkan, karena hal itu membentuk pikiran, niat, rasa, kata, dan perbuatan kita. Kita akan menjalani hidup ini jika dalam segala kemungkinan kita menempatkan Kristus di depan mata jiwa kita dan Dia akan menemani kita di mana saja, dalam doa, di altar, dalam studi, dalam banyak karya pelayanan kerasulan, dalam komunikasi yang erat dengan orang lain, pada saat terepurukan dalam rasa sakit dan

¹ Kutipan dari Michael Green dalam Stephen B. Bevans e Roger P. Schroeder, *Teología para la misión hoy*, Pamplona: Editorial Verbo Divino 2009, hlm. 181.

godaan. Dan dalam segala hal kita akan mengambil inspirasi darinya sehingga tindakan lahiriah kita dapat menjadi pengejawantahan Yesus Kristus di dalam diri kita» (LT 7)

Karena misi adalah untukewartakan atau bersaksi tentang Kristus dan Sabdanya, maka kehidupan iman mengilhami dan mendukung tindakan mereka yang dipanggil pada panggilan khusus untuk misi pewartaan pertama yang merupakan unsur dasar dari hakikat baptisan kita.²

⇒ Unsur-unsur khas Kehidupan Iman dalam Spiritualitas Xaverian adalah sebagai berikut:

- » *Caritas Christi urget nos*
- » Mengikuti Yesus, Misionaris Bapa
- » Kharisma misioner *ad gentes* dan *ad ekstra* [di luar lingkungan budaya sendiri juga dari negara mereka sendiri]
- » Spiritualitas Kristosentris
- » Menjadikan dunia satu keluarga di dalam Kristus
- » Pewartaan pertama Injil kepada seluruh umat manusia
- » Cinta kepada sesama, karya kerahiman dan amal kasih
- » Memberi waktu untuk doa pribadi dan komunitas.

⇒ Ikon Biblis: Yes1:10-17; Mt 25; Lk 10; Lk 15 dan Lk 16; Kis 2:42-47.

«Hidup Iman» yang memiliki asal, pusat dan tujuan kepada Kristus, mencakup cinta akan sesama dan karya belas kasih seperti yang dikatakan rasul Yakobus, «*Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian jugalah iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati*» (Yak 2:26).

b) Semangat kekeluargaan (bdk. LT 6, 9 dan 10)

⇒ Dari Surat Wasiat

«Oh, betapa baik dan indahnya, seru Pemazmur, bahwa saudara-saudara bersatu!» Semoga Allah mengabulkan bahwa perkumpulan kita selalu menampilkan dirinya penampilan yang menghibur ini dan menawarkannya tanpa keragu-raguan, jika kasih Yesus Kristus, sebagaimana digambarkan oleh Rasul para bangsa, bahwa kasih itu akan menata semua relasi timbal balik dan membentuk relasi sehati dan sejiwa para anggotanya.

Sementara itu, biarlah masing-masing dengan hati-hati menjaga ikatan persatuan suci ini, sembari menghindari segala hal yang dapat melemahkannya. ... Semuanya harus dikorbankan dengan murah hati di atas

² "Gereja selama ziarahnya di bumi bersifat misioner, karena dari perutusan Putra dan dari perutusan Roh Kudus ia memperoleh asal-usulnya menurut rencana Allah Bapa" (AG 2).

"Gereja pada dasarnya adalah misionaris, jika tidak, itu tidak akan lagi menjadi Gereja Kristus, tetapi sebuah asosiasi di antara banyak yang lain, yang akan segera berakhir dengan melelahkan tujuannya dan menghilang" (Paus Fransiskus, Pesan untuk Hari Misi Dunia 2017).

altar harmoni persaudaraan, yang mensukacitakan kehidupan bersama, meneguhkan dan menyuburkan kongregasi » (LT 9).

Kita mengenali intuisi St. Guido Conforti: menjadikan keluarga misioner yangewartakan bahwa Allah adalah Bapa, yang di dalamnya kita mengenali diri kita sebagai saudara dan saudari.

Semangat keluarga memastikan bahwa kita membangun diantara kita hubungan persaudaraan dan ketulusan, yang membantu kita untuk menghidupi Injil dalam kehidupan sehari-hari. *Caritas Christi urget nos*, membantu kita untuk menghayati dimensi pergi keluar dengan cermat memperhatikan sesama, secara efektif dan konkret bersedia untuk bertemu dengan yang lain untuk membangun persaudaraan: keluarga misionaris yang berkomitmen untuk menciptakan satu keluarga kristiani, yang mencakup seluruh umat manusia.

Ini menyiratkan pilihan konkret yang bervariasi dari satu situasi ke situasi lainnya. Awam Xaverian di dunia berkolaborasi diantara mereka dan dengan realitas lain dari Keluarga Karismatik Xaverian dalam mewujudkan misi Kristus yang tunggal.

- ⇒ Unsur-unsur yang khas Semangat Kekeluargaan dalam Spiritualitas Xaverian adalah
- » Kesadaran akan identitas Xaverian kita bersama: awam, religius
 - » Komitmen *ad vitam*
 - » Semangat kasih yang intens pada keluarga kita
 - » Kehidupan keluarga yang merasuk dalam kehidupan masyarakat³
 - » Cinta pada kesederhanaan, gaya hidup sederhana
 - » Berbagi harta benda
 - » Perutusan tunggal: menjadi saksi kasih kerahiman Allah di segala waktu dan tempat
 - » Ketaatan
 - » Sinodalitas
 - » Pelayanan tanpa pamrih
- ⇒ Ikon biblis: Kis 15; Gal 1:11-2:14 dan 1Kor 12.

Michel de Certeau:

«Di sini saya melihat «aturan iman». Inilah bagaimana Perjanjian Baru disebut yang tepatnya, seperti yang dikatakan oleh seorang penulis abad pertengahan kepada kita, *complexio oppositorum*, «kombinasi dari yang berlawanan»: Paulus menolak Petrus dan tidak mengatakan hal yang sama seperti yang dia katakan; tetapi bahkan tidak memiliki teologi yang sama

³ Tidak untuk individualisme, ya untuk koreksi persaudaraan, kegembiraan, saling membantu / mendukung, merawat yang paling lemah dan paling rapuh, keinginan untuk menghadapi / menyelesaikan kesulitan bersama.

dengan Yohanes dan Yakobus. *Non-identitas* adalah cara di mana *persekutuan* dielaborasi»⁴.

c) Wajah Manusiawi (bdk. LT 9; XV CG 27)

⇒ Dari Surat Wasiat

«... marilah kita memperbarui resolusi kita dan melipatgandakan kesetiaan kita dalam pemenuhan tugas kita, sembari mengingat kata-kata Rasul, yang seharusnya menghapus semua ketidakpastian dari kita: «Hendaknya setiap orang tetap tinggal dalam panggilannya, di mana dia telah dipanggil untuk itu [1 Kor. VII, 20]» (LT 3).

«Wajah manusia Xaverian. Untuk menjadi hamba Allah, marilah kita merawat sisi kemanusiaan kita yang terdalam, dengan mengembangkan rahmat dan karunia yang Tuhan anugerahkan kepada kita, seraya menempatkan segalanya dalam mengemban perutusan, dengan mengupayakan diri kita menjadi manusia seutuhnya, berkecukupan secara intelektual, dewasa secara emosional dan mampu membina relasi secara otentik dengan sesama. Seorang Xaverian hendaknya selalu menunjukkan dirinya “bahagia, santai, sopan, setia dan tangguh, musuh dari semua kepalsuan dan kepura-puraan dan selalu siap untuk berjerih payah dan menghadapi kesulitan, ketika kemuliaan Allah dan demi kebaikan jiwa-jiwa menuntutnya”» (XV GC 27).

Dalam jatidiri misionernya, awam Xaverian menjelmakan “dimensi manusiawinya” dalam setiap aspek kehidupannya sehari-hari, di tempat kerja, dalam keluarga, dalam aktivitas animasi misioner dan kegiatan relawan. Hal ini memungkinkan mereka untuk menghayati perutusan “di sini dan saat ini” dengan kesederhanaan dan untuk membantu mereka yang hidup dalam komunitas religius agar memahami dan bertumbuh *dalam kemanusiaan dan peduli pada sejarah*, suatu bentuk karitas yang indah dan konkret bagi kita dan bagi saudara-saudara sebagaimana diungkap St. Guido Conforti kepada kita (LT 9).

⇒ Unsur-unsur khas Wajah Manusia dalam Spiritualitas Xaverian

- » Persaudaraan, kejujuran, kapasitas kolaborasi, dialog, perencanaan bersama
- » Keramahmatan, kepedulian pada sesama dan sejarah
- » Kebijaksanaan dan tahu batas dalam segala hal
- » Gaya hidup sederhana
- » Berkerahiman
- » Kemampuan berdialog dengan budaya/agama lain
- » Hadir untuk melayani orang lain
- » Sukacita

⇒ Ikon Biblis 1Kor 13.

⁴ Michel de Certeau, *Mai senza l'altro*, Ed. Qiqajon Comunità di Bose, 1993, hlm. 18

“Pada awal mulanya dan kemudian berlangsung dalam keseluruhan kehidupan kristiani, ada mutasi-mutasi radikal, yang di dalamnya saya menemukan ungkapan signifikan dalam satu kata Rasul Petrus. Setelah mengulas roti kehidupan, semua orang pergi: “Dia gila”, kata mereka. Artinya: itu tidak masuk akal pada penalaran kita. “Apakah kamu ingin pergi juga?” tanya Yesus kepada para murid. Setiap orang bebas bertindak. “Kepada siapa kami akan pergi? -jawab Petrus- PerkataanMu adalah Sabda hidup yang kekal” (bdk. Yoh 6:67-68). Petrus tidak memahami lebih banyak, namun sadar bahwa pergi berarti melepaskan kehidupannya sendiri. Itulah yang diungkapkan manusia itu tentang eksistensinya. Yesus bukanlah apa yang dia miliki, melainkan kehidupan tanpa kehadirannya berarti tidak hidup lagi. Dialah yang esensial itu, dan tetap berbeda; diperlukan, dan tak tergantikan»⁵.

d) Tujuan misioner

⇒ Dari Surat Wasiat

«... Jika kita semua turut bekerjasama mengambil bagian kita dalam pelaksanaannya, dengan cara terbaik yang bisa kita upayakan, meskipun kita adalah pekerja di saat-saat terakhir, kita juga akan turut memberikan sumbangsih sederhana kita pada pembangunan tubuh mistik Kristus, serta menerima balas jasa yang sama dari para pekerja “jam sebelumnya”» (LT 10)

Dalam arti ini, «misi» (pewartaan) kepada non-kristiani (*Ad gentes, Ad extra, Ad vitam*) dan kepedulian kepada yang orang lain bagi awam xaverian, merupakan panggilan harian dalam keanekaragaman situasi kehidupan (pekerjaan, sekolah, kegiatan rekreasi, dll...). Perjumpaan dengan orang-orang dari segala jenis dan kegiatan kemudian menjadi tempat untuk mengalami “Caritas Christi” yang mendesak dan mendukung komitmen kita.

⇒ Unsur-unsur khas tujuan misioner dalam spiritualitas xaverian

- » Menjadikan dunia satu keluarga
- » Karakter injili dari Kerahiman
- » Komitmen untuk menghayati secara langsung panggilan kita sebagai orang yang dibaptis untuk mewartakan Kerajaan Allah
- » Kesiapsediaan total untuk beranjak pergi melampaui “zona nyaman”
- » Peziarahan
- » Kreativitas
- » Kesederhanaan dalam menggunakan sarana prasarana

⇒ Ikon biblis: Mk 16:15; Kis 4:32-35; 16:9.

“Dibaptis dan diutus: Gereja Kristus dalam misi di dunia. ... Kita dapat menolak misi hanya sebagai proposal iman, yang dimulai dari Allah, yang datang menjumpai kita dalam putraNya Yesus Kristus, dan mempercayakan diriNya pada kebebasan manusia. Allah tidak memaksakan dirinya, tetapi menawarkan... bahwa setiap orang yang

⁵ Michel de Certeau, *Mai senza l'altro*, Ed. Qiqajon Comunità di Bose, 1993, hlm. 14.

dibaptis dapat menjadi misionaris dengan cara sederhana, ia dapat menjadi perpanjangan tangan Allah kepada manusia, melalui kesaksian hidupnya, doanya dan juga melalui persembahannya... Dimensi misioner itu melekat dalam jatidiri baptisan. Misi hari ini tidak hanya terdiri dari gerakan tradisional Utara-Selatan, dengan pengiriman misionaris ke negeri-negeri yang jauh. Bahkan hari ini, dalam kehidupan seseorang, di negara-negara Barat kita, bersaksi tentang Injil dalam kehidupan seseorang berarti menjadi misionaris". (Gimpiero dal Toso, Presiden KKI, 2018)

Bina Dasar Awam Xaverian

1.- Tujuan Bina Dasar

Tujuan dari iter formatif adalah untuk dapat menerapkan karisma yang kita terima dari St. Guido Confort, dalam kehidupan sehari-hari sebagai awam: pria dan wanita berwajah Xaverian yang memiliki kehadiran signifikan di masyarakat dan di Gereja.

Metode pembinaan yang berlaku adalah berbagi dan mengkomunikasikan iman dan pengalaman perjumpaan pribadi dengan Tuhan dalam kelompok, sebagai terang bagi tindakan dan cara hidup kita.

2.- Unsur-unsur dasar pembinaan

- a) Pembinaan dasar iman kristiani, yang didukung oleh praksis sakramental dan doa pribadi, yang bukan sekadar kepatuhan formalitas pada suatu tradisi.
- b) Pertemuan, rekoleksi/retret berkala
- c) Latihan *Lectio Divina*, kontemplasi dan doa pribadi harian bercakrawala dunia.
- d) Kesaksian misioner
- e) Membaca majalah / tabloid / info misioner, khususnya Xaverian.
- f) Dokumen-dokumen Gereja.
- g) Mempersiapkan diri pada dialog antaragama.
- h) Mengenal St. Fransiskus Xaverius dan St. Guido Maria Conforti, bahkan di tempat-tempat bersejarah mereka.
- i) Pengetahuan xaverianitas tentang *Kata-kata Bapak Pendiri, Surat Wasiat, Lima unsur dasar xaverian, Konstitusi Xaverian, Ratio Missionis Xaverianae*.
- j) Proses pembinaan tahunan, untuk beberapa provinsi, dengan perjalanan tema tiga tahunan.
- k) Waktu berbagi, kehidupan bersama dan live in dengan anggota lain dari Keluarga Karismatik Xaverian.
- l) Turut ambil bagian secara formal dalam Paguyuban Awam Xaverian.

3. Lima dimensi dasar xaverian

5 dimensi dasar Xaverian: tujuan misioner, spiritualitas Kristosentris, dikuduskan dalam baptisan, karakteristik keluarga dan wajah manusia - adalah dasar dari pembentukan dan kehidupan awam Xaverian:

- a) Harmoni dengan Karisma menjadi landasan semangat berbagi dalam keluarga awam xaverian, kesaksian di lingkungan dan tempat kerja, melahirkan pengalaman pewartaan, pelayanan dan solidaritas khususnya bagi yang berkekurangan dan yang paling tidak diperhatikan.
- b) Awam Xaverian menyambut hidup sebagai panggilan pada keterlibatan dan persekutuan dengan Keluarga Xaverian, sembari bekerja sama dengan Gereja setempat

- c) Awam Xaverian menghidupi ruang dan waktu kehidupan bersama dengan anggota Keluarga Karismatik Xaverian.
- d) Awam Xaverian siap sedia untuk menjalani pengalaman misi di luar konteks kehidupan mereka sendiri.
- e) Dalam semangat dialog ia menghayati saat-saat tertentu untuk berbagi, untuk hidup bersama dan hidup berdampingan dalam konteks di mana ia berada
- f) Awam Xaverian menjaga karakteristik wajah manusiawi Xaverian.

4. Tahapan dan Langkah umum pembinaan awam xaverian internasional

- a) Kejelasan perjalanan panggilan yang sedang dikembangkan, dengan merinci berbagai tahapan: penerimaan awal, masa pembinaan, menjadi bagian di dalamnya.
- b) Program dan sarana formasi, dengan diadaptasi sesuai konteks masing-masing provinsi, yang merupakan benang merah lima dimensi dasar xaverian, Surat Wasiat, misiologi dan Xaverianitas sebagai unsur mutlak untuk diperdalam dan dihidupi.
- c) Perayaan bersama St. Fransiskus Xaverius dan St. Guido Conforti.
- d) Penataan pembinaan mengharuskan setiap provinsi membentuk tim yang sesuai untuk mendampingi proses pembinaan sembari menyesuaikannya dengan realitas sosio-religius. Jika memungkinkan, dengan kehadiran seorang Xaverian atau suster Xaverian.
- e) Mempersiapkan program pembinaan untuk para pembina dan penanggungjawab
- f) Sebuah tim formasi internasional, yang mempersiapkan dan menawarkan periode-periode formasi umum untuk semua Awam Xaverian dan pertemuan internasional sejauh memungkinkan (juga online).
- g) Pengalaman tinggal bersama diantara kelompok-kelompok kecil internasional untuk saling mengenal.
- h) Membuat ringkasan isi dari setiap kelompok nasional individu di platform online.
- i) Mendorong penciptaan media yang memungkinkan untuk saling berbagi dan mengenal, termasuk berpartisipasi dalam halaman utama di Direksi General.

Otonomi Yuridis dan Ekonomi Awam Xaverian

Setiap realitas Keluarga Karismatik Xaverian, religius dan awam, memiliki otonomi yuridis, organisasi dan ekonomi, yang memungkinkannya berkarya dalam berbagai bidang yang merupakan kekhasannya.

Dari cakrawala ini, Awam Xaverian sedang berproses menuju otonomi berkenaan dengan aspek organisasi, hukum dan ekonomi.

Di tingkat lokal, kelompok-kelompok awam akan memperoleh identitas yuridis yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di setiap negara, yang memungkinkan mereka memiliki otonomi penuh, baik di tingkat organisasi maupun ekonomi.

Pengorganisasian setiap kelompok juga dapat ditujukan untuk memastikan kemampuan mengelola program, struktur organisasi, menerima sumbangan atau warisan, juga menetapkan perlindungan hukum yang tepat terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuntungan dan warisan.

Rujukan religius, pada tingkat organisasi daerah atau nasional, secara spiritual menyertai perjalanan kaum awam dalam semangat berbagi persaudaraan dari kharisma yang sama. Akan tetapi, kaum awam memiliki otonomi dalam hal organisasi mereka sendiri, manajemen ekonomi dan juga program-program animasi dan misi, terutama di mana ketika mereka tinggal dan bekerja di lingkungan non kristiani, maupun di daerah-daerah yang khas kehidupan kekeluargaan, komunitas, sosial dan kerja. Namun juga ketika ada lebih banyak anggota keluarga karismatis xaverian berada di tempat yang sama, program dan kegiatan umum bisa mendapat perhatian khusus di hadapan peran dan cara kehadiran yang berbeda.

Hanya berangkat dari identitas yang jelas yang membuat mereka otonom dalam setiap aspek, awam dan religius dapat mewujudkan bersama persekutuan karisma, berbagi pengalaman iman, periode formasi dan doa, yang memungkinkan mereka untuk tiba pada pencapaian kerjasama yang erat dan tanggung jawab bersama dalam kegiatan animasi dan program misioner.

Perspektif ini dapat dimulai dari perencanaan program bersama tentang waktu dan kegiatan yang memungkinkan, di mana kelompok-kelompok umat awam sekarang siap untuk berkolaborasi dalam Misi Keluarga Xaverian.

Dari cakrawala tanggung jawab bersama untuk keputusan, juga dimungkinkan untuk memperkirakan berbagi sumber daya material dan spiritual, hingga memproyeksikan komunitas campuran awam dan religius yang berbagi setiap aspek kehidupan. Persekutuan hidup ini adalah bentuk pertama pewartaan, terutama dalam konteks keputusan di antara orang-orang non kristiani.

Organisasi Awam Xaverian

Dalam konteks Keluarga Karismatik Xaverian, Awam Xaverian terstruktur dalam kelompok lokal dasar dan menengah yang biasanya, tetapi tidak eksklusif, lahir dan berkembang di sekitar komunitas Xaverian.

1.- Unsur dasar

Unsur dasar dan sentral keseluruhan aspek organisasi kelompok-kelompok Awam Xaverian adalah *Semangat kekeluargaan*.

Melalui unsur karisma Xaverian yang tak tergantikan ini, awam xaverian menghidupi relasi di antara mereka sendiri dengan saling membantu menghidupi Injil dalam kinerja dan kehidupan sehari-hari dan didesak olehnya untuk bertemu “yang lain”, yang bersamanya menghidupi persaudaraan yang sama, dengan semangat yang tidak tergantikan, “*menjadikan dunia satu keluarga di dalam Kristus*”.

Sementara menghidupi relasi kasih yang mendalam dan saling timbal balik, mereka segera mewujudkan mimpi itu, dengan menjadi saksi dan pewarta yang memikat.

Semangat kekeluargaan itulah yang terutama dihayati awam xaverian. Hal ini memberikan corak berbeda baik itu berupa gaya hidup, kinerja dan pengorganisasian kelompok-kelompok. Kekhasan ini, yang didefinisikan sebagai komunitas kehidupan kristiani yang nyata dan lebih sesuai. Maka untuk lebih menghidupkan perjalanannya dan kesanggupannya untuk berkembang, tersedia struktur organisasi yang tidak tertutup pada diri mereka sendiri, melainkan justru memungkinkan mereka untuk menempatkan diri pada pelayanan misioner, pada pewartaan dan pada Gereja seluruhnya dengan tanggung jawab dan komitmen yang lebih besar. (1 Kor:12)

2. Berbagai kelompok awam

Setiap awam xaverian hidup dalam keluarganya sendiri, tetapi berbagi kehidupan komunitas dalam semua aspeknya.

Kelompok setempat memiliki kehidupan yang mandiri, berakar kuat di daerahnya.

Di dalam setiap kelompok, secara garis besar terdapat penanggungjawab pada berbagai aspek organisasi, yang dipanggil untuk melayani kelompok agar keputusan yang diambil bersama-sama bisa berjalan. Unsur komunitas kecil dan besar tetap sentral dan fundamental. Jika memungkinkan, seorang Xaverian hadir sebagai pendamping rohani.

Berbagai kelompok awam xaverian mewujudkan kehadiran mereka tersendiri untuk membentuk satu komisi koordinasi regional, di mana semua perwakilan dari provinsi berkumpul. Komisi tersebut bertugas untuk mengkoordinasikan, menjalankan keputusan-keputusan berbagai kelompok lokal, mendorong berbagi pengalaman, berkolaborasi di antara semua kelompok dan menjamin bahwa proses ini dibagikan.

3.- Lingkungan kehidupan Awam Xaverian

Bila memungkinkan, berbagai kelompok daerah di masing-masing provinsi itu berbagi proses pembinaan yang berpusat pada *xaverianitas*, *semangat kekeluargaan*, *lima unsur dasar*, *semangat misioner* dan *pada spiritualitas awam*.

- a) *Pembinaan* yang terus-menerus itulah yang menjamin pertumbuhan tiap awam xaverian dan seluruh kelompok. Hal ini memungkinkan tiap orang berjalan bersama dan membuktikan keikutsertaan mereka pada kharisma dan keluarga awam xaverian baik pada awal perjalanan maupun dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Selain pembinaan, awam Xaverian berbagi *saat doa dan kesempatan hidup keluarga*, bersama dengan komunitas Xaverian yang menjadi rujukan, sembari berkolaborasi secara spiritual dan efektif dalam membangun Keluarga Karismatik Xaverian.
- c) Kehidupan komuniter dalam kelompok dan kehidupan pribadi tiap awam xaverian dipraktekkan dalam kesehariannya dengan berpusat pada *lima unsur dasar*. Oleh karena itu, mereka menghidupi pekerjaannya dan kesejahteraan mereka sebagai sarana evangelisasi.
- d) Mereka juga secara pribadi terlibat aktif dalam *kegiatan-kegiatan pastoral* yang berkaitan dengan bidang-bidang misioner, karitatif, dialog antaragama dan ekumenis, terutama yang lebih diutamakan adalah pewartaan dan keberpihakan bagi kaum lemah, miskin, kecil, tertindas. Kegiatan tersebut juga dapat dilakukan secara komuniter.
- e) Awam xaverian menghayati dimensi *Misi ad ekstra*, melalui pengalaman misi yang dikonfigurasi sebagai program yang dibagikan kepada seluruh keluarga awam xaverian dan diwujudkan dalam kerja sama dengan para misionaris Xaverian dan Keuskupan yang mengirim dan menerima mereka.
- f) berbagai kelompok dari masing-masing Provinsi menghayati pengalaman persekutuan, berbagi dan perencanaan program melalui *pertemuan tahunan*.
- g) Keinginan untuk berbagi membuka jalan bagi pembentukan *komisi awam xaverian dunia* yang mengumpulkan perwakilan dari berbagai provinsi.

Relasi antara awam xaverian dan unsur-unsur lain keluarga karismatis xaverian

1.- Relasi yang berangkat dari karisma xaverian

Relasi antara unsur yang berbeda dari Keluarga Karismatik Xaverian adalah kekayaan yang membantu setiap bagian untuk hidup dan tumbuh dalam karisma dan panggilan misionaris. Ini adalah kasih karunia Roh.

Pengalaman misionaris Awam Xaverian berkembang dan mengambil bentuk konkret dalam hubungannya dengan anggota lain dari keluarga Karismatik Xaverian.

Oleh karena itu, hubungan antara berbagai unsur keluarga karismatik Xaverian akan ditandai dengan saling menghormati, persaudaraan, persahabatan, dukungan, kolaborasi, dan berbagi tanggung jawab bersama sesuai dengan spiritualitas kita: “menjadikan dunia satu keluarga di dalam Kristus”.

Hubungan timbal balik antara berbagai unsur Keluarga Xaverian membantu setiap orang untuk tumbuh dalam kehidupan spiritual dan iman, melalui saat-saat doa bersama, retreat dan bina dasar.

Saling mendukung kemudian memungkinkan masing-masing untuk mewujudkan panggilan misionernya dengan kekhasan yang sesuai dengan keadaan dan konteks kehidupannya.

Sedangkan bagi kaum awam, kehadiran seorang pendamping rohani dalam kelompok membantu memperdalam pengetahuan tentang kharisma dan mewujudkan pertumbuhannya yang mengarah pada verifikasi dan menjawab panggilan untuk menjadi misionaris.

2.- Bentuk interaksi

Secara konkrit, bentuk relasi dan interaksi yang mungkin itu bergantung pada individu dan pribadi yang hadir dan berkarya di dalam realitas setempat. Oleh karena itu, proses untuk saling mengenal dan bertumbuh dalam kharisma yang terbagi adalah hal mendasar agar tidak hanya mewujudkan berbagai kegiatan bersama, melainkan juga berpikir bersama dan bertanggung jawab bersama atas penjelmaan karisma Xaverian dalam kehidupan masing-masing dan dalam keputusan bersama.

3.- Perkembangan selanjutnya

Hubungan antara Awam dan unsur lain dari Keluarga Karismatik Xaverian (religius, suster misionaris maria, awam xaverian atau awam suster misionaris maria) berkembang secara progresif. Oleh karena itu kita dapat membayangkan beberapa tahapan:

- a) *Pertemuan untuk saling mengenal*, dimulai dengan partisipasi dalam momen-momen penting dari berbagai anggota keluarga karismatik dan berbagi tentang

apa yang terjadi dalam keluarga Xaverian (misalnya Pesta St. Guido, Pesta St. Fransiskus Xaverius, Pesta jawaban Ya dari Bunda Misionaris Maria, Hari Martir Xaverian, dll.).

- b) Menyelenggarakan *saat-saat doa dan kursus pembinaan bersama*.
- c) Partisipasi bersama dalam *kegiatan animasi misioner*, dalam realitas pastoral Gereja lokal, di bidang amal dan sosial.
- d) berbagi dan kolaborasi dalam bermimpi, berpikir, merencanakan dan melaksanakan *kegiatan animasi misioner dan panggilan, misi ad intra dan ad extra*, serta menciptakan tim gabungan yang bekerja bersama dan seara stabil hadir di berbagai tempat yang berbeda.
- e) Bermimpi, membuat programasi dan mewujudkan perjalanan yang yang memungkinkan untuk perwujudan *pengalaman persekutuan hidup dan perutusan bersama*, agar sebagaimana diingatkan oleh Ratio Missionis Xaverian, “komunitas itu sendiri adalah merupakan kesaksian misioner dan subyek misioner paling sesuai; bukan pribadi secara singular, melainkan tetapi komunitas”.

Hari ini Gereja dipanggil untuk membuat pilihan baru di lapangan yang membutuhkan keberanian, seperti yang juga diingatkan Paus Fransiskus juga kepada kita. Oleh karena itu, inilah saatnya untuk memperbarui keberanian, saling mempercayai dan memainkan “totalitas” kita di dalamnya.

PENUTUP

“*Unsur-unsur khas Awam Xaverian*” adalah teks yang mengumpulkan berbagai refleksi, pengalaman, dan proses perjalanan dari berbagai kelompok Awam Xaverian di dunia hingga saat ini.

Kita patut bersyukur pada Roh Kudus yang melahirkan begitu banyak kehidupan. Marilah kita percayakan *mimpi yang berani* ini kepada semua awam xaverian dan kepada semua anggota Keluarga Karismatik Xaverian untuk terus melanjutkan berjalan bersama.

Mari kita mohon perlindungan Ibu Maria, Bintang evangelisasi dan awam perempuan, St. Fransiskus Xaverius pelindung kita dan St. Guido Maria Conforti pendiri kita.

Indeks

Pengantar

Karisma dan Xaverianitas

- 1.- Dari Surat Wasiat
- 2.- Ikon biblis
- 3.- Referensi dari Vatikan II dan Paus Paulus VI
- 4.- Komitmen kita sebagai Misionaris Awam Xaverian
- 5.- Karakteristik Keluarga Karismatik Xaverian
 - a) Kehidupan iman
 - Dari Surat Wasiat
 - Unsur-unsur Khas
 - Kemungkinan ikon biblis
 - b) Semangat kekeluargaan
 - Dari Surat Wasiat
 - Unsur-unsur Khas
 - Kemungkinan ikon biblis
 - c) Wajah manusia
 - Dari Surat Wasiat
 - Unsur-unsur Khas
 - Kemungkinan ikon biblis
 - d) Tujuan misioner
 - Dari Surat Wasiat
 - Unsur-unsur Khas
 - Kemungkinan ikon biblis

Pembinaan Awam Xaverian

- 1.- Tujuan pembinaan
- 2.- Unsur-unsur pembinaan
- 3.- Lima dimensi dasar
- 4.- Tahapan dan Langkah umum pembinaan

Otonomi yuridis dan ekonomi Awam Xaverian

Organisasi Awam Xaverian

- 1.- Unsur dasar
- 2.- Berbagai elompok awam
- 3.- Lingkungan kehidupan Awam Xaverian
 - a) Pembinaan
 - b) Saat-saat doa dan kesempatan kehidupan keluarga
 - c) Lima dimensi dasar
 - d) Kegiatan pastoral
 - e) Misi ad ekstra
 - f) Pertemuan tahunan
 - g) Komisi Internasional

**Relasi antara Awam Xaverian
dan unsur lain dari Keluarga Karismatik Xaverian**

- 1.- Relasi yang berangkat dari kharisma
- 2.- Bentuk interaksi
- 3.- Perkembangan selanjutnya
 - a) Pertemuan untuk saling mengenal
 - b) Saat-saat doa dan kursus pembinaan bersama
 - c) Kegiatan animasi misioner
 - d) Kegiatan animasi misioner dan panggilan, misi ad intra dan ad extra
 - e) Pengalaman hidup komunitas dan perutusan bersama

Penutup